

## **BAB V. PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian stok C-organik tanah yang telah dilakukan di Nagari Nanggalo Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan, dapat disimpulkan bahwa stok C-organik paling tinggi diperoleh pada tipe penggunaan lahan hutan sekunder (211,32 ton/ha) dari kedalaman 0 – 40 cm (>40 cm tidak dapat dilakukan pengambilan sampel karna telah terdapat bebatuan) dan diikuti oleh penggunaan lahan perkebunan (181,13 ton/ha), semak belukar (113,54 ton/ha), dan sawah (98,00 ton/ha) dari kedalaman 0 – 80 cm profil tanah.

### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian perlu dilakukan konservasi cadangan C-organik tanah pada beberapa penggunaan lahan di Nagari Nanggalo Kecamatan Koto XI Tarusan. Untuk Penggunaan lahan hutan sekunder, stok C-organik tanahnya dapat dipertahankan dan tidak boleh dilakukan penebangan hutan secara sembarangan, Penggunaan lahan perkebunan, stok C-organik tanahnya dapat dipertahankan dan dilakukan pengelolaan lahan dengan cara mengembalikan sisa sisa tanaman ke tanah, Penggunaan lahan semak belukar, stok C-organik tanah dipertahankan dan dilakukan pemberdayaan lahan semak belukar ini menjadi lahan pertanian supaya menjadi sumber ekonomi, dan Penggunaan lahan sawah, stok C-organiknya ditingkatkan dengan cara mengembalikan sisa sisa jerami ke tanah tanpa harus melakukan pembakaran.

